

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

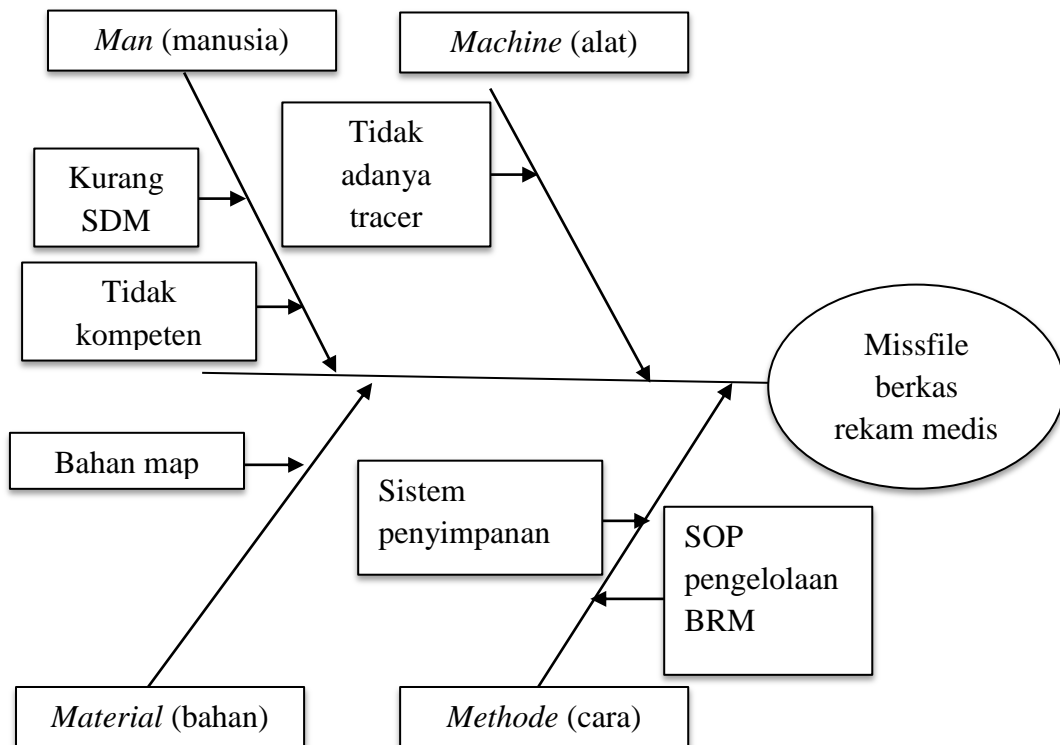
Menurut Permenkes RI Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 tentang Rekam Medis, menyebutkan bahwa rekam medis merupakan berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Dengan demikian dokumen rekam medis harus dikelola dengan baik agar tidak rusak atau hilang sehingga dapat dipergunakan kembali untuk pengobatan atau pemberian pelayanan lainnya (Depkes RI, 2006).

Menurut Budi (2011), ruang penyimpanan (filing) adalah suatu tempat untuk menyimpan berkas rekam medis pasien rawat jalan, rawat inap dan merupakan salah satu unit rekam medis yang bertanggung jawab dalam penyimpanan dan pengembalian kembali dokumen rekam medis. Tujuan penyimpanan dokumen rekam medis adalah mempermudah dan mempercepat ditemukan kembali dokumen rekam medis yang disimpan dalam rak filing, mudah mengambil dari tempat penyimpanan, mudah pengembalian dokumen rekam medis, melindungi dokumen rekam medis dari bahaya pencurian, bahaya kerusakan isik, kimiawi dan biologi. Prosedur penyimpanan dokumen rekam medis yang baik yaitu dokumen rekam medis yang telah selesai proses disimpan pada rak penyimpanan, dilakukan penyortiran untuk mencegah kesalahan letak (missile), ketepatan penyimpanan dengan petunjuk arah tracer yang tersimpan, tracer dikeluarkan setelah dokumen rekam medis kembali, ketepatan penyimpanan

dimulai dari grup warna pada masing-masing rak dan posisi urutan nomor (Dirjen Yanmed, 2006). Ini sejalan dengan hasil penelitian Kurniawati (2015), yang menyatakan bahwa dari aspek alat, belum diterapkannya penggunaan tracer di filling rawat jalan RSUD Dr. M. Ashari Pematang, sehingga banyak petugas yang kesulitan mengetahui keberadaan dokumen rekam medis yang sedang keluar atau dipinjam, akibat dari dokumen yang salah letak adalah petugas susah dalam mencari dokumen mengakibatkan pasien akan menunggu terlalu lama, dan terpaksa petugas membuatkan kartu sementara untuk pasien. (Ariyani, 2016),

Dari hasil observasi yang dilakukan terhadap 10 jurnal masih ada sebagian rumah sakit di Indonesia ditemukan masalah, sekitar 94% terdapatnya berkas rekam medis mengalami *missfile*. Apabila hal ini terus terjadi maka akan mempengaruhi kesinambungan data rekam medis yang digunakan pada saat pasien mendapatkan pelayanan medis. Berdasarkan data tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor Terjadinya Missfile Berkas Rekam Medis (study literatur).

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1.1 Identifikasi Penyebab Masalah

Dari identifikasi penyebab masalah tersebut kemungkinan faktor yang menjadi penyebab missfile BRM yang terjadi di rumah sakit:

1. Faktor kurangnya petugas filing rekam medis yang memiliki kompetensi rekam medis
2. Faktor kemungkinan bahan map/forder BRM terlalu tipis ataupun tebal
3. Faktor kemungkinan sarana penyimpanan menimbulkan masalah missfile apabila tidak ada traser, buku ekspedisi dan kode warna didalam kegiatan penyimpanan

4. Faktor sistem penyimpanan dan SPO pengolaan BRM di ruang penyimpanan menimbulkan missfile apabila sistem penjajaran dan pengelolaan berkas belum sesuai teori menimbulkan missfile apabila sistem penyimpanan belum sesuai teori

1.3 Batasan masalah

Dari kajian masalah yang ada, maka dalam penelitian ini dibatasi dan difokuskan pada unsur *Man* : petugas *filing* rekam medis, *Machine* : sarana penyimpanan (tracer, buku ekspedisi, kode warna), dan unsur *Method* : sistem penyimpanan, sistem penomoran, sistem penjajaran, dan SPO pengelolaan BRM di ruang penyimpanan

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Apa Yang Menjadi Faktor Penyebab *Missfile* Berkas Rekam Medis?”.

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Menganalisis faktor penyebab terjadinya *missfile* BRM.

1.5.2 Tujuan khusus

1. Mengetahui faktor penyebab *missfile* BRM berdasarkan unsur *Man*.
2. Mengetahui faktor penyebab *missfile* BRM berdasarkan unsur *Machine*.

3. Mengetahui faktor penyebab *missfile* BRM berdasarkan unsur *Method*.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian dalam melakukan penelitian studi literatur dan mengkaji faktor yang menyebabkan terjadinya *missfile* berkas rekam medis

1.6.2 Bagi STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo

Sebagai bahan penelitian, referensi dalam perkembangan ilmu dan penelitian selama mengikuti perkuliahan di STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo Surabaya khususnya tentang terjadinya missfile berkas rekam medis

1.6.3 Bagi Peneliti

Peneliti menggunakan laporan ini, sebagai:

1. Tugas akhir dalam penuntasan akademik untuk menamatkan jenjang Diploma
2. Bahan evaluasi dan tolak ukur kompetensi diri, sebelum menjadi seorang Perkam Medis dan Informasi Kesehatan
3. Dapat memberikan penambahan wawasan baru, yang sebelumnya hanya peneliti dapatkan dalam sebuah teori.